

Budaya Kolektivisme di Pedesaan

Eksistensi dan Tantangan



Eksa Rusdiyana., Sugihardjo., Eny Lestari.,
Retno Setyowati., Widiyanto

Budaya Kolektivisme di Pedesaan (Eksistensi dan Tantangan)

Eksa Rusdiyana

Sugihardjo

Eny Lestari

Retno Setyowati

Widiyanto



Budaya Kolektivisme di Pedesaan (Eksistensi dan Tantangan)

Copyright © PT Penamuda Media, 2024

Penulis:

Eksa Rusdiyana

Sugihardjo

Eny Lestari

Retno Setyowati

Widiyanto

ISBN: 9-786238-686643

Penyunting dan Penata Letak:

Tim PT Penamuda Media

Desain Sampul:

Tim PT Penamuda Media

Penerbit:

PT Penamuda Media

Redaksi:

Casa Sidoarum RT03 Ngentak, Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta

Web: www.penamudamedia.com

E-mail: penamudamedia@gmail.com

Instagram: [@penamudamedia](https://www.instagram.com/penamudamedia)

WhatsApp: +6285700592256

Cetakan Pertama, September 2024

viii + 146 halaman; 15 x 23 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul *Budaya Kolektivisme di Pedesaan: Eksistensi dan Tantangan* ini dapat terselesaikan. Buku ini lahir dari keprihatinan dan ketertarikan terhadap fenomena kolektivisme yang masih begitu kental di pedesaan Indonesia, namun menghadapi berbagai tantangan seiring perkembangan zaman.

Budaya kolektivisme merupakan salah satu karakteristik unik yang mewarnai kehidupan masyarakat pedesaan. Melalui gotong royong, srawung, rewang, hingga praktik seperti *Jogo Tonggo*, kita menyaksikan bagaimana masyarakat saling bahu-membahu dan menjaga kohesi sosial. Namun, globalisasi, modernisasi, dan perubahan sosial menghadirkan tantangan tersendiri terhadap eksistensi budaya ini. Buku ini mencoba mengurai dinamika budaya kolektivisme di pedesaan, baik dari segi sosiologi, ekonomi, maupun transformasi yang dialaminya. Buku ini disusun berdasarkan hasil penelitian dan refleksi mendalam terhadap kehidupan pedesaan. Kami berharap buku ini tidak hanya menjadi bahan bacaan bagi akademisi dan praktisi, tetapi juga sebagai inspirasi bagi para pemangku kepentingan

untuk terus menjaga dan mengembangkan nilai-nilai kolektivisme yang telah menjadi warisan luhur bangsa.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, baik melalui diskusi, penelitian, maupun dukungan moral. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi pemahaman kita akan budaya kolektivisme serta tantangan yang dihadapinya di era modern.

Kota, Agustus 2024

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Bab 1 Budaya Kolektivisme: Pengertian dan Eksistensi	1
A. Definisi dan Konsep Dasar Kolektivisme	2
B. Sejarah dan Perkembangan Kolektivisme di Indonesia	7
C. Peran Kolektivisme dalam Masyarakat Pedesaan	13
Bab 2 Budaya Kolektivisme dan Sosiologi Pedesaan	19
A. Struktur Sosial Pedesaan dan Kolektivisme	20
B. Modal Sosial dalam Masyarakat Pedesaan	24
C. Dinamika Kolektivisme dalam Kehidupan Pedesaan	29
Bab 3 Budaya Kolektivisme dan Sosiologi Pertanian	34
A. Kolektivisme dalam Sistem Pertanian Tradisional	35
B. Gotong Royong dalam Kegiatan Pertanian	38
C. Tantangan Kolektivisme dalam Pertanian Modern	42
Bab 4 Budaya Srawung dan Gotong Royong	48
A. Makna Budaya Srawung dalam Masyarakat Pedesaan	49
B. Gotong Royong sebagai Cerminan Kolektivisme	51
C. Peran Srawung dan Gotong Royong dalam Membangun Solidaritas	55
Bab 5 Jogo Tonggo: Pembelajaran dari Pandemi COVID-19	60
A. Konsep Jogo Tonggo sebagai Bentuk Kolektivisme	61

B. Implementasi Jogo Tonggo di Masa Pandemi.....	64
C. Pembelajaran Sosial dari Pengalaman Jogo Tonggo	68
Bab 6 Budaya “Nyumbang” dan “Rewang”	77
A. Pengertian Nyumbang dan Rewang dalam Masyarakat Pedesaan	78
B. Peran Nyumbang dan Rewang dalam Memperkuat Solidaritas.....	83
C. Evolusi Tradisi Nyumbang dan Rewang di Era Modern.....	87
Bab 7 Kolektivisme dalam Keluarga “Mangan ora Mangan Sek Penting Ngumpul”.....	91
A. Makna Filosofis dari “Mangan ora Mangan Sek Penting Ngumpul”	92
B. Keluarga sebagai Inti Kolektivisme Pedesaan	96
C. Tantangan Kolektivisme dalam Kehidupan Keluarga Modern	100
Bab 8 Budaya Kolektivisme dan Perubahan Sosial	104
A. Pengaruh Modernisasi terhadap Kolektivisme Pedesaan	106
B. Perubahan Sosial dan Adaptasi Kolektivisme.....	111
C. Kolektivisme dalam Konteks Globalisasi	116
Bab 9 Meneguhkan Kembali Budaya Kolektivisme.....	121
A. Pentingnya Pelestarian Budaya Kolektivisme	122
B. Strategi untuk Meneguhkan Nilai-Nilai Kolektivisme.....	126
C. Masa Depan Kolektivisme di Pedesaan	131
Daftar Pustaka	135



Bab 1

Budaya Kolektivisme: Pengertian dan Eksistensi



A. Definisi dan Konsep Dasar Kolektivisme

Kolektivisme adalah sebuah filosofi sosial dan politik yang menekankan pentingnya kepentingan bersama di atas kepentingan individu. Dalam sistem kolektivis, individu dianggap sebagai bagian dari sebuah unit yang lebih besar, seperti keluarga, komunitas, atau negara, dan kepentingan unit tersebut diutamakan daripada kepentingan pribadi. Konsep ini berlawanan dengan individualisme, yang menekankan hak dan kebebasan individu sebagai prioritas utama. Kolektivisme mendorong kerjasama dan solidaritas sebagai cara untuk mencapai tujuan bersama dan meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota kelompok.

Karl Marx, seorang filsuf dan ekonom yang terkenal, mengartikan kolektivisme dalam konteks teori komunis dan sosialisme. Menurut Marx, kolektivisme adalah prinsip dasar yang menyarankan bahwa kepemilikan dan kontrol atas alat-alat produksi harus berada di tangan masyarakat secara keseluruhan, bukan individu atau kelompok kapitalis. Dalam pandangannya, sistem kolektivis bertujuan untuk menghapuskan kepemilikan pribadi atas sarana produksi dan distribusi, sehingga menciptakan masyarakat tanpa kelas yang adil dan setara, di mana keuntungan dan sumber daya dibagi secara merata untuk kesejahteraan semua orang.

Émile Durkheim, seorang sosiolog terkenal, melihat kolektivisme melalui lensa solidaritas sosial. Menurut Durkheim, kolektivisme mencerminkan "solidaritas mekanis"

Budaya Kolektivisme di Pedesaan Eksistensi dan Tantangan

Buku Budaya Kolektivisme di Pedesaan: Eksistensi dan Tantangan mengupas secara mendalam mengenai nilai-nilai kolektivisme yang masih mengakar kuat di masyarakat pedesaan Indonesia. Dalam buku ini, dibahas bagaimana praktik-praktik tradisional seperti gotong royong, srawung, dan Jogo Tonggo menjadi cerminan solidaritas sosial, serta bagaimana budaya ini menghadapi tantangan di tengah arus globalisasi dan modernisasi. Melalui pendekatan sosiologis dan historis, buku ini mengeksplorasi perubahan yang terjadi pada budaya kolektivisme, sekaligus menyoroti upaya mempertahankan nilai-nilai ini di tengah perubahan sosial yang dinamis.

ISBN 978-623-8686-64-3



PT Penerbit Penamuda Media Godeen,
Yogyakarta
085700592256
@penamuda.media
penamuda.com